

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE PELAPORAN TAHUN 2019

BALAI BESAR VETERINER MAROS

018.06.1900.239015.000.KD



JL. DR. SAM RATULANGI MAROS

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya. Satuan Kerja BALAI BESAR VETERINER MAROS dengan kode satker (018.06.1900.239015.000.KD) merupakan salah satu Entitas Akuntansi di bawah Kementerian Pertanian, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode Tahun 2019 Satuan Kerja BALAI BESAR VETERINER MAROS dengan kode satker (018.06.1900.239015.000.KD) telah disusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Semoga Laporan Barang Milik Negara yang kami susun bisa membantu dalam membuat Laporan Keuangan di tingkat Kementerian Pertanian secara keseluruhan, sehingga Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Kementerian Pertanian bisa menjadi lebih baik.

Maros, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Barang

Risman Mangidi, S.Sos
NIP. 197706022003121006

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PADA BALAI BESAR VETERINER MAROS
(018.06.1900.239015.000.KD)
PERIODE PELAPORAN TAHUN 2019**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga

- sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
 17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
 23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
 25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
 27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KM.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
 30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : BALAI BESAR VETERINER MAROS
Kode Satuan Kerja : 018.06.1900.239015.000.KD
Alamat Satuan Kerja : JL. DR. SAM RATULANGI MAROS
MAROS, SULAWESI SELATAN

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

A. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

B. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2019 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

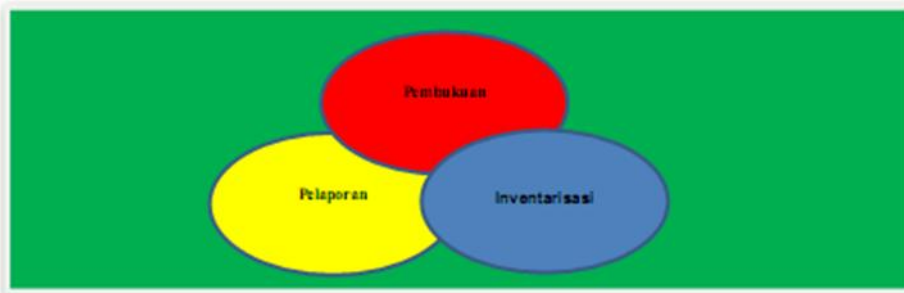
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- * Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- * Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

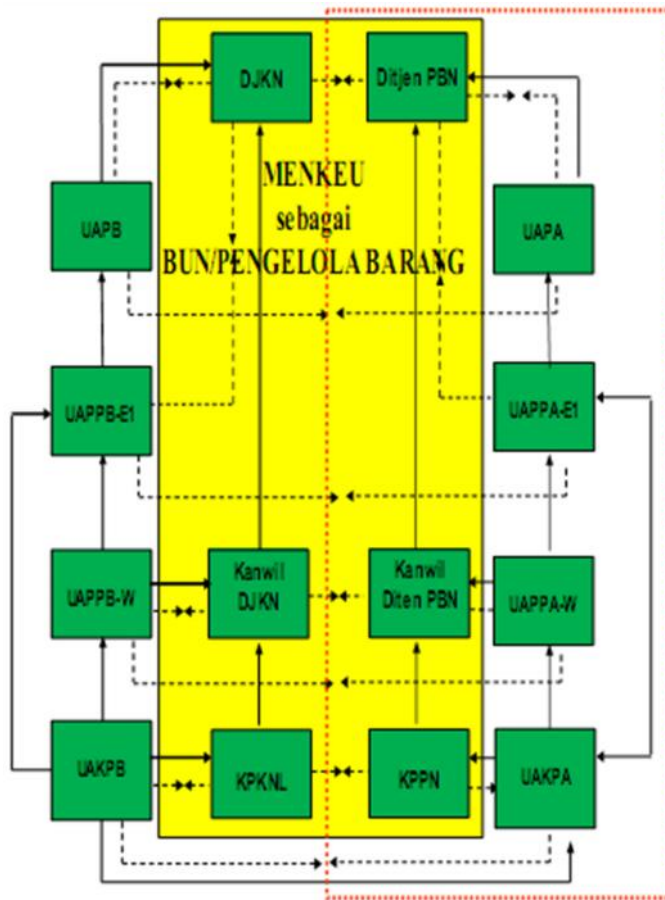
Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
a UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
k					2 hari
t					
u UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
p UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
e					1 hari
l					
a UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
k					0 hari
s					
a Menteri		26 Juli			
n Keuangan					

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Tahun 2019 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2019. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
6. Laporan Penyusutan;
7. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
8. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
9. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
10. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2019

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2019

Saldo awal periode Tahun 2019 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2018. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2018 pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD), adalah sebesar Rp291.179.174.231 (Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp291.170.808.177 (Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Seratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp8.366.054 (Delapan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Puluh Empat Rupiah).

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. INTRAKOMPTABEL	291.170.808.177	291.170.808.177	0
Barang Konsumsi	82.400.300	82.400.300	0
Bahan untuk Pemeliharaan	18.366.020	18.366.020	0
Suku Cadang	1.917.877.920	1.917.877.920	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	21.799.090.000	21.799.090.000	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	20.254.450.450	20.254.450.450	0
Bahan Baku	294.978.200	294.978.200	0
Persediaan Lainnya	1.418.667.960	1.418.667.960	0

Tanah	172.961.761.000	172.961.761.000	0
Peralatan dan Mesin	41.752.002.477	41.752.002.477	0
Gedung dan Bangunan	19.745.518.940	19.745.518.940	0
Jalan dan Jembatan	1.120.174.200	1.120.174.200	0
Irigasi	7.089.760.860	7.089.760.860	0
Jaringan	57.746.000	57.746.000	0
Aset Tetap Lainnya	44.919.600	44.919.600	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	1.476.300.000	1.476.300.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.136.794.250	1.136.794.250	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	8.366.054	8.366.054	0
Peralatan dan Mesin	8.366.054	8.366.054	0
III. GABUNGAN	291.179.174.231	291.179.174.231	0
Barang Konsumsi	82.400.300	82.400.300	0
Bahan untuk Pemeliharaan	18.366.020	18.366.020	0
Suku Cadang	1.917.877.920	1.917.877.920	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	21.799.090.000	21.799.090.000	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	20.254.450.450	20.254.450.450	0
Bahan Baku	294.978.200	294.978.200	0
Persediaan Lainnya	1.418.667.960	1.418.667.960	0
Tanah	172.961.761.000	172.961.761.000	0
Peralatan dan Mesin	41.760.368.531	41.760.368.531	0
Gedung dan Bangunan	19.745.518.940	19.745.518.940	0
Jalan dan Jembatan	1.120.174.200	1.120.174.200	0
Irigasi	7.089.760.860	7.089.760.860	0
Jaringan	57.746.000	57.746.000	0
Aset Tetap Lainnya	44.919.600	44.919.600	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	1.476.300.000	1.476.300.000	0
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.136.794.250	1.136.794.250	0

Saldo awal dalam penyajian laporan ini sama dengan saldo akhir periode sebelumnya.

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE TAHUN 2019

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2019 adalah sebesar Rp254.439.010.401 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sepuluh Ribu Empat Ratus Satu Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp262.498.497.192 (Dua Ratus Enam Puluh Dua Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Seratus Sembilan Puluh Dua Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2019 sebesar Rp8.059.486.791 (Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	262.496.444.729	34.694.048.488	42.753.044.940	254.437.448.277
Barang Konsumsi	82.400.300	78.206.000	0	160.606.300
Bahan untuk Pemeliharaan	18.366.020	0	3.004.520	15.361.500
Suku Cadang	1.917.877.920	126.611.810	0	2.044.489.730
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	21.799.090.000	0	19.229.867.500	2.569.222.500
Barang Lainnya Untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	20.254.450.450	0	18.082.682.450	2.171.768.000
Bahan Baku	294.978.200	623.067.650	0	918.045.850
Persediaan Lainnya	1.418.667.960	0	446.851	1.418.221.109
Tanah	172.961.761.000	0	0	172.961.761.000
Peralatan dan Mesin	41.752.002.477	2.742.645.000	467.973.000	44.026.674.477
Gedung dan Bangunan	19.745.518.940	0	0	19.745.518.940
Jalan dan Jembatan	1.120.174.200	0	0	1.120.174.200
Irigasi	7.089.760.860	0	0	7.089.760.860
Jaringan	57.746.000	0	0	57.746.000
Aset Tetap Lainnya	44.919.600	0	0	44.919.600
Konstruksi Dalam pengerjaan	1.476.300.000	31.123.518.028	0	32.599.818.028
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-25.574.830.482	0	3.671.096.638	-29.245.927.120

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1.628.534.780	0	1.037.900.367	-2.666.435.147
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-136.368.390	0	81.642.090	-218.010.480
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-144.988.296	0	178.039.624	-323.027.920
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-52.847.250	0	391.900	-53.239.150
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.136.794.250	0	0	1.136.794.250
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-1.136.794.250	0	0	-1.136.794.250
Akumulasi Amortisasi software	0	0	0	0
II. EKSTRAKOMPTABEL	2.052.463	0	490.339	1.562.124
Peralatan dan Mesin	8.366.054	0	0	8.366.054
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-6.313.591	0	490.339	-6.803.930
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	0	0	0	0
III. GABUNGAN	262.498.497.192	34.694.048.488	42.753.535.279	254.439.010.401
Barang Konsumsi	82.400.300	78.206.000	0	160.606.300
Bahan untuk Pemeliharaan	18.366.020	0	3.004.520	15.361.500
Suku Cadang	1.917.877.920	126.611.810	0	2.044.489.730
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	21.799.090.000	0	19.229.867.500	2.569.222.500
Barang Lainnya Untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	20.254.450.450	0	18.082.682.450	2.171.768.000
Bahan Baku	294.978.200	623.067.650	0	918.045.850
Persediaan Lainnya	1.418.667.960	0	446.851	1.418.221.109
Tanah	172.961.761.000	0	0	172.961.761.000
Peralatan dan Mesin	41.760.368.531	2.742.645.000	467.973.000	44.035.040.531

Gedung dan Bangunan	19.745.518.940	0	0	19.745.518.940
Jalan dan Jembatan	1.120.174.200	0	0	1.120.174.200
Irigasi	7.089.760.860	0	0	7.089.760.860
Jaringan	57.746.000	0	0	57.746.000
Aset Tetap Lainnya	44.919.600	0	0	44.919.600
Konstruksi Dalam pengerjaan	1.476.300.000	31.123.518.028	0	32.599.818.028
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-25.581.144.073	0	3.671.586.977	-29.252.731.050
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1.628.534.780	0	1.037.900.367	-2.666.435.147
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-136.368.390	0	81.642.090	-218.010.480
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-144.988.296	0	178.039.624	-323.027.920
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-52.847.250	0	391.900	-53.239.150
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1.136.794.250	0	0	1.136.794.250
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pem	-1.136.794.250	0	0	-1.136.794.250
Akumulasi Amortisasi software	0	0	0	0

C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2019

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp9.297.714.989 (Sembilan Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Belas Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp45.785.830.850 (Empat Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp36.488.115.861 (Tiga Puluh Enam Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Lima Belas Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	82.400.300	160.606.300	78.206.000
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	18.366.020	15.361.500	-3.004.520
117114 Suku Cadang	1.917.877.920	2.044.489.730	126.611.810
117123 Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	21.799.090.000	2.569.222.500	-19.229.867.500
117128 Barang Lainnya Untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	20.254.450.450	2.171.768.000	-18.082.682.450
117131 Bahan Baku	294.978.200	918.045.850	623.067.650
117199 Persediaan Lainnya	1.418.667.960	1.418.221.109	-446.851
TOTAL	45.785.830.850	9.297.714.989	-36.488.115.861

Tidak terdapat persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang.

Untuk rincian atas belanja 526 atas transaksi tahun berjalan pada satker BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Akun	Saldo Awal Persediaan 526	Realisasi Tahun Berjalan	Diserahkan ke Masyarakat/ Pemda	Reklasifikasi ke Aset Tetap		Saldo Akhir Persediaan
				Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	
JUMLAH						

2. Tanah

Saldo Tanah pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp172.961.761.000 (Seratus Tujuh Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp172.961.761.000 (Seratus Tujuh Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama

periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	172.961.761.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	172.961.761.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.

Dari luas tanah 110.515 (Seratus sepuluh ribu lima ratus lima belas meter persegi) senilai Rp172.961.761.000 (Seratus tujuh puluh dua milyar Sembilan ratus enam puluh satu juta tujuh ratus enam puluh satu ribu rupiah) terdiri dari 50.000 M2 (Lima puluh ribu meter persegi) berlokasi di Desa Koya Koso, Distrik Abepura yang digunakan untuk pembangunan Loka Veteriner Jayapura/Papua di Provinsi Papua, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Adapun tanda bukti kepemilikan atas tanah tersebut tengah dalam proses sertifikasi di Badan Pertanahan Nasional Kota Jayapura dan 60.515 M2 (Enam puluh ribu lima ratus lima belas meter persegi) di gunakan oleh Kantor Balai Besar Veteriner Maros dan Kompleks perumahan Balai Besar Veteriner Maros yang berlokasi di Jl.DR. Sam Ratulangi Kabupaten Maros dan sudah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Pertanian Republik Indonesia seluas 58.750 M2 (Lima puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh meter persegi) dan terbagi menjadi 2 (dua) bidang yaitu :

1. Tanah seluas 37.819 M2 (Tiga puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan belas meter persegi) dengan nilai perolehan sebesar Rp. 5.483.755.000 (Lima milyar empat ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh lima ribu rupiah) yang digunakan untuk Bangunan gedung kantor dan Laboratorium dengan Nomor Sertifikat 00007/20.05.13.01.4.00007 Tahun 2013.
2. Tanah seluas 20.931 M2 (Dua puluh ribu sembilan ratus tiga puluh satu meter persegi) dengan nilai perolehan sebesar Rp. 3.034.995.000 (Tiga milyar tiga puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) yang digunakan untuk Perumahan dinas / Rumah Negara Golongan II dengan Nomor Sertifikat 00008/20.05.13.01.4.00008 Tahun 2013.

Tanah yang masih dalam proses sertifikasi di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Maros seluas 1.765 M2 (Seribu tujuh ratus enam puluh lima meter persegi) dengan nilai perolehan sebesar Rp. 255.925.000 (Dua ratus lima puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan Nomor Berita Acara Serah Terima : 17249/PL.140/F1/03/2014 tanggal 17 Maret 2014 dari Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ke Kepala Balai Besar Veteriner Maros dan Berita Acara Serah Terima Nomor : 580.1/PL.310/I/7/2013 tanggal 22 Juli 2013 dari Kepala

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ke Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	110.515	172.961.761.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah Persil pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp172.961.761.000 (Seratus Tujuh Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp172.961.761.000 (Seratus Tujuh Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	172.961.761.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	172.961.761.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Persil.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	110.515	172.961.761.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp44.035.040.531 (Empat Puluh Empat Milyar Tiga Puluh Lima Juta Empat Puluh Ribu Lima Ratus Tiga

Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp41.760.368.531 (Empat Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.742.645.000 (Dua Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp467.973.000 (Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	41.752.002.477	8.366.054	41.760.368.531
B. Mutasi Tambah	2.742.645.000	0	2.742.645.000
Pembelian	2.740.645.000	0	2.740.645.000
Transfer Masuk	2.000.000	0	2.000.000
C. Mutasi Kurang	-467.973.000	0	-467.973.000
Transfer Keluar	-467.973.000	0	-467.973.000
D. Saldo Akhir	44.026.674.477	8.366.054	44.035.040.531

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp2.742.645.000 (Dua Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Peralatan Laboratorium pengujian untuk Laboratorium Patologi, Virologi, Serologi, Parasitologi dan Bakteriologi berupa :
 - a. 1 unit Refrigerator centrifuge-MPW senilai Rp185.000.000,-
 - b. 1 unit Thermo Scientific Multistainer gemini-Thermo senilai Rp285.000.000,-
 - c. 1 unit Automatic instrument vitek 2 compact 60-Biomeriux senilai Rp1.010.000.000,-
 - d. 1 unit Speedy autoclave-Tomy SX500 senilai Rp165.000.000,-
 - e. 1 unit Hematology analyzer-MKS senilai Rp187.000.000,-
 - f. 1 unit Double door lab Refrigerator 1006 liter-Thermo senilai Rp150.000.000,-
 - g. 1 unit Freezer minus 30 derajat celcius-Thermo senilai Rp285.000.000,-
 - h. 5 unit Mikroskop Monocular total nilai Rp157.400.000,-
2. Pembelian peralatan penunjang pengelolaan administrasi kantor yaitu :
 - a. 11 unit Laptop merk ASUS Slate Grey total nilai Rp153.480.500,-
 - b. 11 unit Printer merk EPSON M200 total nilai Rp27.827.500,-
 - c. 4 unit Scanner merk Fujitsu Sp-1130 total nilai Rp38.052.000,-
 - d. 5 unit LCD Projector merk BENQ MX535 total nilai Rp34.485.000,-
 - e. 1 unit Drone senilai Rp17.500.000,-
3. Pembelian sarana dan prasarana kantor yaitu:
 - a. 7 unit Lemari besi senilai @Rp4.700.000,- total nilai Rp32.900.000,-
 - b. 2 unit A.C Split total nilai Rp11.500.000,-

4. Transfer Masuk dari Biro Humas dan Informasi Publik berupa Mesin Absensi senilai Rp2.000.000,- dengan BAST Nomor B-48/BAST/PL.010/A.7/12/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp467.973.000 (Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari transfer keluar ke Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa 1 unit kendaraan Pick Up senilai Rp467.973.000,- sebagai penunjang operasional di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai BAST Nomor 21.010/PL.240/F5.G/05/2019 tanggal 21 Mei 2019.

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.616	42.735.493.031
Rusak Ringan	204	1.299.547.500
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.02 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp6.400.334.600 (Enam Milyar Empat Ratus Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.868.307.600 (Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp467.973.000 (Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	6.868.307.600	0	6.868.307.600
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-467.973.000	0	-467.973.000
Transfer Keluar	-467.973.000	0	-467.973.000
D. Saldo Akhir	6.400.334.600	0	6.400.334.600

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan senilai Rp467.973.000 (Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah), berasal dari transfer keluar ke Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa 1 unit kendaraan

Pick Up senilai Rp467.973.000,- sebagai penunjang operasional di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai BAST Nomor 21.010/PL.240/F5.G/05/2019 tanggal 21 Mei 2019.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	5.764.504.600
Rusak Ringan	14	635.830.000
Rusak Berat	0	0

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp160.602.000 (Seratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Dua Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp160.602.000 (Seratus Enam Puluh Juta Enam Ratus Dua Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	158.842.000	1.760.000	160.602.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	158.842.000	1.760.000	160.602.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	96	160.602.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.580.295.954 (Tiga Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal

sebesar Rp3.481.910.954 (Tiga Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp98.385.000 (Sembilan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.478.464.900	3.446.054	3.481.910.954
B. Mutasi Tambah	98.385.000	0	98.385.000
Pembelian	96.385.000	0	96.385.000
Transfer Masuk	2.000.000	0	2.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.576.849.900	3.446.054	3.580.295.954

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp98.385.000 (Sembilan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian :
 - a. 7 unit Lemari besi senilai @Rp4.700.000,- total nilai Rp32.900.000,-
 - b. 2 unit A.C Split total nilai Rp11.500.000,-
 - c. 5 unit LCD Projector merk BENQ MX535 total nilai Rp34.485.000,-
 - d. 1 unit Drone senilai Rp17.500.000,-
2. Transfer Masuk dari Biro Humas dan Informasi Publik berupa Mesin Absensi senilai Rp2.000.000,- dengan BAST Nomor B-48/BAST/PL.010/A.7/12/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	749	3.368.620.954
Rusak Ringan	169	211.675.000
Rusak Berat	0	0

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp582.840.500 (Lima Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh

Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp582.840.500 (Lima Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	581.740.500	1.100.000	582.840.500
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	581.740.500	1.100.000	582.840.500

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	82	582.840.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp904.996.821 (Sembilan Ratus Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp904.996.821 (Sembilan Ratus Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	904.996.821	0	904.996.821
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	904.996.821	0	904.996.821

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	904.996.821
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp31.437.583.956 (Tiga Puluh Satu Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp29.012.683.956 (Dua Puluh Sembilan Milyar Dua Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.424.900.000 (Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	29.010.623.956	2.060.000	29.012.683.956
B. Mutasi Tambah	2.424.900.000	0	2.424.900.000
Pembelian	2.424.900.000	0	2.424.900.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	31.435.523.956	2.060.000	31.437.583.956

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp2.424.900.000 (Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Peralatan Laboratorium pengujian untuk Laboratorium Patologi, Virologi, Serologi, Parasitologi dan Bakteriologi berupa :
 - a. 1 unit Refrigerator centrifuge-MPW senilai Rp185.000.000,-
 - b. 1 unit Thermo Scientific Multistainer gemini-Thermo senilai Rp285.000.000,-
 - c. 1 unit Automatic instrument vitek 2 compact 60-Biomeriux senilai Rp1.010.000.000,-
 - d. 1 unit Speedy autoclave-Tomy SX500 senilai Rp165.000.000,-
 - e. 1 unit Hematology analyzer-MKS senilai Rp187.000.000,-
 - f. 1 unit Double door lab Refrigerator 1006 liter-Thermo senilai Rp150.000.000,-

- g. 1 unit Freezer minus 30 derajat celcius-Thermo senilai Rp285.000.000,-
 h. 5 unit Mikroskop Monocular total nilai Rp157.400.000,-

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	512	31.007.341.456
Rusak Ringan	18	430.242.500
Rusak Berat	0	0

3.10 Komputer

Saldo Komputer pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp968.386.700 (Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp749.026.700 (Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp219.360.000 (Dua Ratus Sembilan Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	749.026.700	0	749.026.700
B. Mutasi Tambah	219.360.000	0	219.360.000
Pembelian	219.360.000	0	219.360.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	968.386.700	0	968.386.700

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp219.360.000 (Dua Ratus Sembilan Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

- a. 11 unit Laptop merk ASUS Slate Grey total nilai Rp153.480.500,-
 b. 11 unit Printer merk EPSON M200 total nilai Rp27.827.500,-
 c. 4 unit Scanner merk Fujitsu Sp-1130 total nilai Rp38.052.000,-

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	149	946.586.700
Rusak Ringan	3	21.800.000
Rusak Berat	0	0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp19.745.518.940 (Sembilan Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.745.518.940 (Sembilan Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	19.745.518.940	0	19.745.518.940
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	19.745.518.940	0	19.745.518.940

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	64	15.427.942.872
Rusak Ringan	13	4.285.744.068
Rusak Berat	1	31.832.000

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp17.225.413.438 (Tujuh Belas Milyar Dua Ratus Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal

sebesar Rp17.225.413.438 (Tujuh Belas Milyar Dua Ratus Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	17.225.413.438	0	17.225.413.438
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	17.225.413.438	0	17.225.413.438

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Gedung.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	52	12.907.837.370
Rusak Ringan	13	4.285.744.068
Rusak Berat	1	31.832.000

4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.520.105.502 (Dua Milyar Lima Ratus Dua Puluh Juta Seratus Lima Ribu Lima Ratus Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.520.105.502 (Dua Milyar Lima Ratus Dua Puluh Juta Seratus Lima Ribu Lima Ratus Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	2.520.105.502	0	2.520.105.502
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2.520.105.502	0	2.520.105.502

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti.

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	2.520.105.502
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.120.174.200 (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.120.174.200 (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.120.174.200	0	1.120.174.200
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.120.174.200	0	1.120.174.200

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.354	1.120.174.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.120.174.200 (Satu Milyar Seratus Dua Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.120.174.200 (Satu

Milyar Seratus Dua Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.120.174.200	0	1.120.174.200
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.120.174.200	0	1.120.174.200

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.354	1.120.174.200
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.089.760.860 (Tujuh Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp7.089.760.860 (Tujuh Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	7.089.760.860	0	7.089.760.860
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	7.089.760.860	0	7.089.760.860

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	7.089.760.860
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.02 Bangunan Air

Saldo Bangunan Air pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.089.760.860 (Tujuh Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp7.089.760.860 (Tujuh Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	7.089.760.860	0	7.089.760.860
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	7.089.760.860	0	7.089.760.860

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Air.

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	7.089.760.860
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp57.746.000 (Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp57.746.000 (Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar

Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	57.746.000	0	57.746.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	57.746.000	0	57.746.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	57.746.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.03 Instalasi

Saldo Instalasi pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp57.746.000 (Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp57.746.000 (Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	57.746.000	0	57.746.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	57.746.000	0	57.746.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	57.746.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp44.919.600 (Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp44.919.600 (Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	44.919.600	0	44.919.600
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	44.919.600	0	44.919.600

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	44.919.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp44.919.600 (Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp44.919.600 (Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Rupiah),

mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	44.919.600	0	44.919.600
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	44.919.600	0	44.919.600

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	44.919.600
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9. Konstruksi Dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam pengerjaan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp32.599.818.028 (Tiga Puluh Dua Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Dua Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.476.300.000 (Satu Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp31.123.518.028 (Tiga Puluh Satu Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Dua Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.476.300.000	0	1.476.300.000
B. Mutasi Tambah	31.123.518.028	0	31.123.518.028
Perolehan/Penambahan KDP	937.277.800	0	937.277.800
Pengembangan KDP	30.186.240.228	0	30.186.240.228
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	32.599.818.028	0	32.599.818.028

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Konstruksi Dalam pengerjaan senilai Rp31.123.518.028 (Tiga Puluh Satu Milyar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Dua Puluh Delapan Rupiah), berasal dari:

- 1) Perolehan /Penambahan KDP senilai Rp937.277.800,- adalah Pengurukan dan Pematangan Tanah untuk Loka Veteriner Papua yang berlokasi di Desa Koya Koso Distrik Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua.
- 2) Pengembangan KDP senilai Rp30.186.240.228 adalah Pengembangan nilai dari Pengurukan Tanah dan Pembangunan Loka Veteriner Papua yang mana Pengerjaannya masih dalam penyelesaian hingga Januari tahun 2020.

10. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.136.794.250 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.136.794.250 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.136.794.250	0	1.136.794.250
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.136.794.250	0	1.136.794.250

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Lainnya.

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	41	825.996.250
Rusak Ringan	13	137.869.000
Rusak Berat	48	172.929.000

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.136.794.250 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.136.794.250 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.136.794.250	0	1.136.794.250
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.136.794.250	0	1.136.794.250

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.136.794.250 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.136.794.250 (Satu Milyar Seratus Tiga Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil ***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	41	825.996.250
Rusak Ringan	13	137.869.000
Rusak Berat	48	172.929.000

C. BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) PER 31 DESEMBER 2019

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) PER 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp254.439.010.401 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sepuluh Ribu Empat Ratus Satu Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp254.437.448.277 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp1.562.124 (Satu Juta Lima Ratus Enam Puluh Dua Ribu Seratus Dua Puluh Empat Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar	9.297.714.989	3,65	0	0,00	9.297.714.989	3,65
Persediaan	9.297.714.989	3,65	0	0,00	9.297.714.989	3,65
Aset Tetap	245.139.733.288	96,35	1.562.124	100,00	245.141.295.412	96,35
Tanah	172.961.761.000	67,98	0	0,00	172.961.761.000	67,98
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Peralatan dan Mesin	44.026.674.477	17,30	8.366.054	535,56	44.035.040.531	17,31
Akumulasi Penyusutan	-29.245.927.120	-11,49	-6.803.930	-435,60	-29.252.731.050	-11,50
Gedung dan Bangunan	19.745.518.940	7,76	0	0,00	19.745.518.940	7,76
Akumulasi Penyusutan	-2.666.435.147	-1,05	0	0,00	-2.666.435.147	-1,05
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8.267.681.060	3,25	0	0,00	8.267.681.060	3,25
Akumulasi Penyusutan	-594.277.550	-0,23	0	0,00	-594.277.550	-0,23
Aset Tetap Lainnya	44.919.600	0,02	0	0,00	44.919.600	0,02
Konstruksi Dalam Pengerjaan	32.599.818.028	12,81	0	0,00	32.599.818.028	12,81
Aset Lainnya	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Akumulasi Penyusutan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	1.136.794.250	0,45	0	0,00	1.136.794.250	0,45
Akumulasi Penyusutan	-1.136.794.250	-0,45	0	0,00	-1.136.794.250	-0,45
TOTAL	254.437.448.277	100,00	1.562.124	100,00	254.439.010.401	100,00

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	9.297.714.989	9.297.714.989	0
Tanah	172.961.761.000	172.961.761.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	44.026.674.477	44.026.674.477	0
Akumulasi Penyusutan	-29.245.927.120	-29.245.927.120	0
Gedung dan Bangunan	19.745.518.940	19.745.518.940	0
Akumulasi Penyusutan	-2.666.435.147	-2.666.435.147	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8.267.681.060	8.267.681.060	0
Akumulasi Penyusutan	-594.277.550	-594.277.550	0
Aset Tetap Lainnya	44.919.600	44.919.600	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	32.599.818.028	32.599.818.028	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	1.136.794.250	1.136.794.250	0
Akumulasi Penyusutan	-1.136.794.250	-1.136.794.250	0
TOTAL	254.437.448.277	254.437.448.277	0

Tidak terdapat selisih nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan.

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Desember 2019	254.439.010.401	254.439.010.401	100
2.	Laporan BMN per 31 Desember 2018	280.079.270.442	280.079.270.442	100
3.	Laporan BMN per 31 Desember 2017	171.436.757.949	171.436.757.949	100
4.	Laporan BMN per 31 Desember 2016	30.131.246.934	30.131.246.934	100
5.	Laporan BMN per 31 Desember 2015	35.483.100.556	35.483.100.556	100

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA**1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara**

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	48.642.777.000	0
2.	Peralatan dan Mesin	26.099.078.575	17.935.961.956
3.	Gedung dan Bangunan	20.182.862.500	2.558.742.440
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	556.617.000	7.711.064.060
5.	Aset Tetap Lainnya	44.919.600	0
	TOTAL	95.526.254.675	28.205.768.456

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Peralatan dan Mesin senilai Rp17.935.961.956 (Tujuh belas milyar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus enam puluh seribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah) adalah Pembelian Alat angkut/transportasi, Peralatan Laboratorium, Alat Rumah Tangga, Alat studio dan komunikasi serta Komputer pada Tahun 2016, 2017, 2018 dan Tahun 2019.
2. Gedung dan Bangunan senilai Rp2.558.742.440 (Dua milyar lima ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu empat ratus empat puluh rupiah) adalah Pembangunan melalui KDP, Pembangunan langsung tahun 2017 dan tahun 2018 serta Pengembangan nilai aset tahun 2018.
3. Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp1.108.376.060 (Satu milyar seratus delapan juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu enam puluh rupiah) adalah Pembangunan Jalan dan Irigasi tahun 2017.
4. Pembangunan Jembatan lainnya di lahan perencanaan Pembangunan Loka Veteriner Papua di Desa Koya Koso, Distrik Abepura Kota Jayapura senilai Rp499,131,000 (Empat ratus sembilan puluh sembilan juta seratus tiga puluh satu ribu rupiah) tahun 2018.
5. Pembangunan Talud Penahan tanah senilai Rp6,103,557,000 (Enam milyar seratus tiga juta lima ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) tahun 2018.

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
3 P e n g e l o l a n B a r a n g M i l i k N e g a r a	1. Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.					
	2. Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.					
	3. Dalam proses Pengelola Barang.					
	4. Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
	5. Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6. Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.						
7. Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.						
8. Selesai serah terima.						

3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1. d	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	0
2. k	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	0
3. e	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	0
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	0
5. d	Selesai serah terima kepada Pengelola.	0
a p T O T A L		0

Tidak terdapat Barang Milik Negara Idle Per 31 Desember 2019.

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG**1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019.

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019.

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD) per 31 Desember 2019.

E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Labeling terhadap sebagian barang inventaris masih menggunakan kode barang lama : labeling BMN tahun 2010 kebawah masih menggunakan cat semprot permanen dan masih menggunakan kode lama.
2. Pencatatan manual pada Buku Inventaris Barang Milik Negara belum lengkap.
3. Pemberian nama pada setiap ruangan di Gedung Administrasi belum ada.
4. Daftar Barang Ruangan belum terpasang di setiap ruangan.

5. Sertifikasi tanah seluas 1765 M2 (seribu tujuh ratus enam puluh lima meter persegi) masih menemui kendala di Peminjaman Sertifikat Induk milik Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros.

F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BALAI BESAR VETERINER MAROS (018.06.1900.239015.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Segera dibentuk Tim Inventarisasi Barang Milik Negara untuk menyelesaikan permasalahan di poin E nomor 1,3 dan 4.
2. Melakukan Pencatatan secara kontinyu setiap ada Pembelian dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara.
3. Melakukan monitoring terhadap progres penyelesaian Sertifikat Induk di Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros.

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai Besar Veteriner Maros

Risman Mangidi, S.Sos
NIP. 197706022003121006